

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Pondok Pesantren Sunan Pandanaran beralamat di jalan Demuk Gg. Roda Ngunut. Pondok ini dikhususkan bagi para siswi yang ingin mendalami pendidikan agama serta pendidikan formal yakni, berada di SMP dan SMA Islam Sunan Gunung Jati. Juga bagi Santri Putri yang menghafalkan Al-Qur'an.

Semua siswi, baik SMP-SMA maupun yang menghafal Al-Qur'an diwajibkan untuk bermukim diasrama yang telah disediakan. Karena lembaga ini terdiri dari lembaga formal dan non formal, maka kurikulum yang dipakai mengacu pada kurikulum nasional dan kurikulum pesantren. Dimana secara umum dibagi menjadi dua bagian yang merupakan satu kesatuan integral, yakni intrakurikular dan ekstrakurikular.

2. Deskripsi Data

Penyajian gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Adapun variabel dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah doa dan variabel terikat (Y) adalah *coping stress*. Data sebenarnya dalam penelitian ini disajikan dahulu kemudian dilanjutkan penyajian data distribusi frekuensi.

a. Diskripsi variabel bebas (X) doa

Data tentang doa diperoleh dari hasil angket yang telah disebar peneliti kepada santri di pondok pesantren sunan pandanaran ngunut. Skor tertinggi untuk variabel Doa adalah 160 dan skor terendah 40. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai harapan terendah 40 dan tertinggi 160. Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu 30.

Tabel 4.1.
Klasifikasi Doa

No	Nilai	Klasifikasi
1	40 – 70	Sangat Rendah
2	71 – 101	Rendah
3	102 – 132	Tinggi
4	133 – 163	Sangat Tinggi

Karena dalam istrusmen ini terdapat empat puluh pernyataan, maka skor total terendah adalah 40 (yakni hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya jumlah pernyataan 40 buah), dan skor total tertinggi adalah 160 (merupakan hasil perkalian antara skor 4 dengan banyaknya jumlah pernyataan 40 buah). Dari data distribusi yang diperoleh tersebut, dibuat tabel distribusi frekuensi doa (X) sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Doa

No	Klasifikasi	Jumlah	Presentase
1	Sangat tinggi	18	36%
2	Tinggi	32	64%
3	Rendah	-	-
4	Sangat rendah	-	-
	Jumlah	50	100%

(sumber: tabel 4.1)

Dari 50 responden, terdapat 18 responden dengan presentase sangat tinggi, 32 responden dengan presentase tinggi. Namun tidak ada responden dengan presentase rendah dan sangat rendah.

b. Diskripsi data variabel terikat (Y) *Coping Stress*

Data tentang *coping stress* diperoleh dari hasil angket yang telah disebar oleh peneliti kepada santri di pondok pesantren sunan pandanaran ngunut . Skor tertinggi untuk variabel *coping stress* adalah 172 dan skor terendah adalah 43. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai harapan terendah 43 dan tertinggi 172. Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu 32:

Tabel 4.3.
Klasifikasi *Coping Stress*

No	Nilai	Klasifikasi
1	43 – 75	Sangat Rendah
2	76 – 108	Rendah
3	109 – 141	Tinggi
4	142 – 174	Sangat Tinggi

Karena dalam istrusmen ini terdapat empat puluh tiga pernyataan maka skor total terendah adalah 43 (yakni hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya jumlah pernyataan 43 buah), dan skor total tertinggi adalah 172 (merupakan hasil perkalian antara skor 4 dengan banyaknya jumlah pernyataan 43 buah). Dari data yang

diperoleh tersebut, dibuat tabel distribusi frekuensi doa (X) sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Distribusi Frekuensi *coping stress*

No	Klasifikasi	Jumlah	Presentase
1	Sangat tinggi	15	30%
2	Tinggi	33	66%
3	Rendah	2	4%
4	Sangat rendah	-	-
	Jumlah	50	100%

(sumber: Tabel 4.3)

Dari 50 responden terdapat 15 responden dengan presentase sangat tinggi, 33 responden dengan presentase tinggi dan 2 responden dengan presentase rendah, sedangkan responden dengan presentase sangat rendah tidak ada.

3. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.5.
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Doa	Coping_stres
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	136.32	131.36
	Std. Deviation	9.520	16.920
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.122

	Positive	.112	.122
	Negative	-.071	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.789	.860
Asymp. Sig. (2-tailed)		.563	.450
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *One sample Kolmogorov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.

Tabel 4.6.
Keputusan Uji Normalitas Data

Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Keputusan
Doa	0,563	0,05	Normal
Coping Stres	0,450	0,05	Normal

(sumber: tabel4.5.)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel 4.7.
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Coping_stres

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.283	13	23	.291

Dari hasil statistik dari output SPSS diatas diketahui nilai signifikan sebesar 0,291. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data Doa terhadap Coping stres mempunyai tingkat varian sama.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel 4.8.
Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Coping_stres * Doa	Between Groups (Combined)	26	373.712	1.994	.049
	Linearity	1	2483.885	13.252	.001
	Deviation from Linearity	25	289.305	1.543	.150
Within Groups	4311.000	23	187.435		
Total	14027.520	49			

Dari tabel output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,001 lebih kecil dari 0,05, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variable Doa dan *Coping Stress* terdapat hubungan linear secara signifikan.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel

Tabel 4.9.
Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.160	15.508

a. Predictors: (Constant), Doa

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai kolerasi adalah 0,421. Nilai ini dapat Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 17,7%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 17.7% terhadap variabel Y.

Tabel 4.10.
Uji Nilai Signifikan
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2483.885	1	2483.885	10.328	.002 ^a
Residual	11543.635	48	240.492		
Total	14027.520	49			

a. Predictors: (Constant), Doa

b. Dependent Variable: Coping_stres

Tabel uji signifikansi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0,02, berarti Sig.< dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 4.11.
Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.409	31.799		.925	.360
Doa	.748	.233	.421	3.214	.002

a. Dependent Variable: Coping_stres

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 29.409 koefisien

variabel bebas (X) adalah sebesar 0,748. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=29.409+0,748X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 29.409. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat doa 0, maka *coping stress* memiliki nilai 29.409.

Selanjutnya nilai positif (0,784) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Doa) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Doa) dengan variabel terikat (*coping stress*) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel doa akan menyebabkan kenaikan coping stres 0,748.

Tabel 4.12.
Hasil korelasi doa terhadap *coping stress*

		Correlations	
		Coping_stres	Doa
Pearson Correlation	Coping_stres	1.000	.421
	Doa	.421	1.000
Sig. (1-tailed)	Coping_stres	.	.001
	Doa	.001	.
N	Coping_stres	50	50
	Doa	50	50

Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 50 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,421. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien kolerasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel

- $>0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah
- $>0,25 - 0,5$: Korelasi cukup
- $>0,5 - 0,75$: Korelasi kuat
- $>0,75 - 0,99$: Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Catatan:

- Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan arah hubungan.
- Nilai r terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah -1.
- $r = +1$ menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan $r = -1$ menunjukkan hubungan negatif sempurna.

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel Doa (X) dengan variabel *Coping Stress* (Y) mempunyai hubungan yang cukup karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,421.

b. Uji t

Tabel 4.13.

Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.409	31.799		.925	.360
Doa	.748	.233	.421	3.214	.002

a. Dependent Variable: Coping_stres

a) Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak Ada Pengaruh Antara Doa Terhadap *Coping Stress* Pada Santri Dipondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngunut.

Ha : Ada Pengaruh Antara Doa Terhadap *Coping Stress* Pada Santri Di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngunut.

b) Penetapan kriteria

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% db = 48 (db = N - 2 untuk N = 50) yaitu 2,010

c) Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yaitu sebesar 3,214.

d) Pengambilan keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 3,214 di atas dibandingkan dengan t_{tabel} (db = 48) yaitu 2,010 taraf signifikan 5%, jadi $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka Ha diterima dan Ho di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha) untuk pengujian kedua variabel.

e) Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Doa Terhadap *Coping Stress* Pada Santri Di Pondok Pensantren Sunan Pandanaran Ngunut”.

c. Koefisien Determinan (r^2)**Tabel 4.14.****Koefisien Determinan****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.160	15.508

a. Predictors: (Constant), Doa

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,421 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (0,421)^2 \times 100\% \\
 &= 17,724 \times 100\% \\
 &= 17,7\% \text{ dibulatkan (18\%)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 18% dan selebihnya yang 82% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Doa berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) *Coping Stress* Pada Santri Di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngunut. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis kolerasi product moment sebesar

0,421 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikan 5% $N=50$ sebesar 0,279. Jadi r_{hitung} besar dari r_{tabel} , maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 17,7 (dibulatkan menjadi 18%) atau 18% maka berpengaruh positif, artinya jika semakin tinggi santri melakukan doa maka semakin tinggi pula *coping stress* pada remaja. Sedangkan 82% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Yang tidak diteliti diantaranya faktor kepribadian, faktor sosial-kognitif, faktor lingkungan dan kondisi individu.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) doa dan variabel (Y) *coping stress*. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 3,214, sedangkan pada t_{tabel} adalah 2,010 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_a diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y=29,409+0,748X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y=a+bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap Variabel X, dengan kata lain menerima H_a yaitu : Ada Pengaruh Doa Terhadap *Coping Stress* Pada Santri Di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngunut, dan menolak H_0 , yaitu Tidak Ada Pengaruh Doa Terhadap *Coping Stress* Pada Santri Di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngunut.

Konstanta sebesar 29,409: artinya jika doa (X) nilainya adalah 0, maka *coping stress* (Y) nilainya negatif yaitu sebesar 29,409. Koefisien regresi variabel *coping stress* sebesar 0,784: artinya jika doa mengalami kenaikan 1, maka *coping stress* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,784. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel doa (X) dan Variabel *coping stress* (Y), semakin naik doa maka semakin meningkat *coping stress*.

Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa doa cukup mempengaruhi *coping stress*, dimana dengan rutinitas melakukan doa membuktikan membuktikan santri putri tersebut mempunyai *coping stress* yang cukup tinggi.

2. Menjawab Masalah Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket yang diajukan kepada santri pondok pesantren Sunan Pandanaran, dan diisi oleh para santri tersebut, maka tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Doa Terhadap *Coping Stress* Pada Santri Di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngunut. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,421 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikansi 5% $N = 50$ sebesar 0,279. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat diartikan bahwa hipotesis nol (H_0) yaitu tidak ada pengaruh doa terhadap *coping stress* pada santri di

pondok pesantren Sunan Pandanaran Ngunut ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh doa terhadap *coping stress* pada santri di pondok pesantren Sunan Pandanaran Ngunut diterima. Dengan koefisien determinan sebesar 17,7 (dibulatkan menjadi 18%) atau sebesar 18% maka berpengaruh positif, yang berarti jika semakin tinggi santri melakukan doa, maka semakin tinggi pula *coping stress* pada santri. Sedangkan 82% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y (*coping stress*) dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) doa dan variabel (Y) *coping stress*. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 3,214, sedangkan pada tabel t_{tabel} adalah 2,010 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_a diterima yaitu ada pengaruh doa terhadap *coping stress* pada santri di pondok pesantren Sunan Pandanaran Ngunut. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y=29,409+0,748X$.

- b. Terbukti bahwa terdapat pengaruh antara doa terhadap *coping stress* pada santri putri di pondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngunut. Maka untuk mengetahui seberapa besar 0,421 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam presentase.

Hasilnya sebagai berikut:

$$R^2 = (0,421)^2 \times 100\%$$

$$= 0,177 \times 100\%$$

= 17,7% dibulatkan (18%)

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 18% dan selebihnya yang 82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti faktor kepribadian, faktor sosial kognitif, faktor lingkungan dan kondisi individu. Adapun pengaruh yang diberikan oleh doa terhadap *coping stress* pada santri di pondok pesantren Sunan Pandanaran Ngunut dengan rutinitas melakukan doa dapat memberikan kematangan mengatasi masalah yang melibatkan *emotion focus coping* dan *problem focus coping* hal tersebut terjadi karena melakukan doa dapat mendekatkan diri kepada Allah, memberikan ketenangan batin, serta mampu mendewasakan pemikiran santri untuk tidak terpengaruh oleh permasalahannya. Bentuk doa yang sering dilakukan oleh para santri adalah dengan melakukan dzikir dan meminta petunjuk kepada Allah.